

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN I 2025

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN I 2025

1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
2. Harga rata-rata beberapa komoditas Pangan cenderung stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan terjadi kenaikan harga namun tidak signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Pangan relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 15. Komoditas Beras Premium sebesar Rp. 15.000 atau 1,38 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya ketersediaan pangan beras akibat produksi kurang.
 16. Komoditas cabai rawit naik sebesar Rp. 85.000 atau 18,00 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya ketersediaan cabai rawit dan di kondisi cuaca.
- Terjadi kenaikan harga tabung gas elpiji 3 Kg dari harga awal Rp. 27.520/Tabung naik 11,9 % , kenaikan diperkirakan terlambat dan kurangnya pasokan tabung gas elpiji 3 kg yang masuk di konawe kepulauan
1. Harga rata-rata komoditas Pangan sebagian elative menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
2. Komoditas Gula Pasir Kemasan turun sebesar Rp. 22.000 atau 15,00 %, penurunan harga diperkirakan suplay gula pasir yang cukup pada toko-toko penyedia.
3. Komoditas pangan pokok yang lain relatife normal dari harga sebelumnya.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp)	Rata-rata harga Februari 2025 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2025 (Rp)
1	Beras	13.800	14.000	15.000
2	Jagung	15.000	8.000	15.000
3	Bawang Merah	53.333	48.300	53.000
4	Bawang Putih	60.000	60.000	60.000
5	Cabai Besar	60.000	53.300	60.000
6	Cabai Rawit	85.000	70.000	85.000
7	Ikan Segar	30.000	30.000	30.000
8	Daging Ayam Ras	39.167	39.167	39.167
9	Telur Ayam Ras	35.000	35.000	35.000
10	Gula Pasir kemasan	22.000	23.000	22.000
11	Minyak Goreng Kemasan	20.000	20.000	20.000
12	Gas Elpiji 3 Kg	27.520	27.520	32.480

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang kurang dan rantai pasok yang kurang efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti kendaraan pemasok bahan pokok pangan. Keterbatasan penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) juga ikut mempengaruhi ketersediaan pangan di daerah karena penyebaran bahan pokok pangan tidak merata.
 2. Kenaikan harga Elpiji 3 kg disebabkan karena terlambatnya pasokan gas elpiji yang disuplai ke Konawe Kepulauan akibat adanya kerusakan kapal distributor tabung sehingga pasokan tabung di Konawe Kepulauan tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.
 3. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 4. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni komoditas bahan pokok dan pertanian sehingga mempengaruhi kestabilan harga bahan pokok.
 5. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

1. Rapat koordinasi TPID yang diikuti oleh Bapak Bupati dan Wakil Bupati Konawe Kepulauan, Tim TPID kab. Konawe Kepulauan
 2. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala.
 3. pelaksanaan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga.
 4. Cadangan Beras Pemerintah di Bulog yang terus di jaga.
 5. Pengawasan bersama Satgas pangan untuk menghindari penimbunan.
 6. Memastikan distribusi logistik lancar hingga sampai ke daerah yang deficit.
 7. Mendukung ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Konawe Kepulauan agar distribusi bahan pokok pangan dapat merata sampai di pelosok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN

Koordinasi dengan pihak-pihak terkait penanganan inflasi untuk ketersediaan pasokan stok bahan pangan.

2. Dengan mengevaluasi dan memantau harga dapat menekan laju harga bahan pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan.
 3. Pemantauan pasokan dan stabilisasi harga bahan pokok pangan untuk memantau ketersediaan dan kebutuhan masyarakat agar tidak terjadi peningkatan permintaan konsumen.
 4. Memastikan cadangan beras pemerintah pada bulog menghindari kekurangan pasokan dari penyuplai atau petani.
 5. Memastikan bahan pokok pangan tidak ada penimbunan, agar harga tetap terjangkau.
 6. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas pangan local belum mampu menyuplai secara keseluruhan wilayah yang berada di wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan supply.
2. Melaksanakan pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
3. Mengaktifkan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Konawe Kepulauan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas agar terus bersinergi guna mengendalikan laju inflasi.
4. Mengaktifkan Satgas Pangan yang memiliki tugas dalam melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada Kepala Daerah serta melakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas dan permasalahan mengenai supply dan distribusi.
5. Melakukan penyusunan kebijakan pengendalian inflasi yang meliputi kajian atas seluruh komoditas pangan strategis, untuk memperoleh data stok dan neraca pangan daerah, dan Menyusun peta produksi dan distribusi dalam rangka penyediaan pasar untuk setiap komoditas strategis.
6. Mengoptimalkan APBD Kabupaten Konawe Kepulauan dalam intervensi pengendalian Inflasi di daerah
7. Memperkuat Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar distribusi pangan dapat dilakukan secara merata terutama pada daerah yang surplus ke daerah yang defisit